Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science
Vol. 2, No. 03, Agustus 2023, pp. 260~271

Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik

Alfiana[1], Reza Fahlevi Lubis[2], Moh Rohim Suharyadi[3], Eva Yuniarti Utami[4], Baren Sipayung[5]
[1]Universitas Muhammadiyah Bandung; alfiana.dr@umbandung.ac.id
[2]Universitas Nasional; rezafahlevilubis28@gmail.com
[3]Universitas Trisakti; forochim@gmail.com
[4]Universitas Sebelas Maret; eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id
[5]Universitas Mulawarman; baren.sipayung@bpk.go.id

Article Info

Article history:

Received Agustus 2023
Revised Agustus 2023
Accepted Agustus 2023

Kata Kunci:

Manajemen, Risiko, Global Ekonomi, Strategi, Bibliometrik

Keywords:

Management, Risk, Global Economy, Strategy, Bibliometrics

ABSTRAK

Di era yang ditandai dengan ketidakpastian global yang tak tertandingi, organisasi bergulat dengan berbagai macam risiko yang melampaui batas-batas tradisional. Makalah penelitian ini menyelidiki lanskap strategi manajemen risiko dalam konteks ketidakpastian global, yang bertujuan untuk menjelaskan pendekatan yang efektif dan praktik-praktik terbaik. Metodologi komprehensif yang menggabungkan analisis kualitatif dan pemeriksaan bibliometrik digunakan. Analisis kualitatif mengungkap beragam strategi, termasuk manajemen risiko terpadu, keterlibatan pemangku kepentingan, pendekatan adaptif, dan integrasi keberlanjutan. Melengkapi hal ini, analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer menyoroti penulis yang berpengaruh, karya-karya utama, dan tema-tema penelitian yang lazim. Integrasi temuan-temuan ini menggarisbawahi pentingnya strategi interdisipliner yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Istilah-istilah penting seperti "Ketidakpastian", "Ketidakpastian Global", dan "Perubahan Iklim" mengungkapkan konsep-konsep penting yang beresonansi dalam diskusi-diskusi manajemen risiko. Pada akhirnya, makalah ini memperkaya pemahaman tentang strategi yang digunakan oleh organisasi untuk menavigasi jaringan ketidakpastian global yang rumit, menumbuhkan ketahanan dan pengambilan keputusan yang tepat.

ABSTRACT

In an era marked by unparalleled global uncertainty, organizations are grappling with a wide variety of risks that transcend traditional boundaries. This research paper investigates the landscape of risk management strategies in the context of global uncertainty, aiming to explain effective approaches and best practices. A comprehensive methodology combining qualitative analysis and bibliometric examination is used. Qualitative analysis uncovers a wide array of strategies, including integrated risk management, stakeholder engagement, adaptive approaches, and sustainability integration. To complement this, bibliometric analysis using VOSviewer highlights influential authors, major works, and prevalent research themes. The integration of these findings underscores the importance of an interdisciplinary strategy that includes economic, environmental, and social dimensions. Key terms such as "Uncertainty", "Global Uncertainty", and "Climate Change" reveal important concepts that resonate in risk management discussions. Ultimately, this paper

enriches the understanding of the strategies used by organizations to navigate complex global networks of uncertainty, fostering resilience and informed decision-making.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Name: Dr. Dra. Alfiana., M.M
Institution: Universitas Muhammadiyah Bandung, Jl. Soekarno Hatta No.752, Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614
Email: alfiana.dr@umbandung.ac.id

1. PENDAHULUAN

Di era ketidakpastian global, organisasi perlu mengadopsi strategi manajemen risiko yang efektif untuk memastikan stabilitas, pertumbuhan, dan keberlanjutan. Menyebarkan investasi dan sumber daya di berbagai industri, pasar, dan aset dapat membantu mengurangi dampak dari satu kejadian risiko terhadap organisasi (Ma'ady et al., 2022; Agus Yulistiyono & Suryati, 2023). Di bidang pertanian, pertanian kontrak dapat membantu petani mengelola risiko dengan mengamankan pasar untuk produk mereka dan menyediakan akses ke sumber daya dan bantuan teknis (Adnan et al., 2020). Menyisihkan dana untuk keadaan darurat dapat membantu organisasi mengurangi dampak dari kejadian yang tidak terduga (Adnan et al., 2020). Membangun rantai pasokan yang tangguh dapat membantu organisasi meminimalkan gangguan dan pulih lebih cepat dari kejadian tak terduga (Ma'ady et al., 2022). Mengembangkan rencana kontinjensi untuk potensi risiko dapat membantu organisasi merespons secara lebih efektif ketika risiko muncul (Ma'ady et al., 2022). Menerapkan teknologi canggih dapat membantu organisasi memantau dan mengelola risiko secara lebih efektif (Moazzami et al., 2022). Berkolaborasi dengan mitra dan berbagi informasi dapat membantu organisasi untuk lebih memahami dan mengelola risiko (Giuffrida et al., 2021). Memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan kepada karyawan untuk mengelola risiko dapat membantu organisasi membangun budaya manajemen risiko yang kuat (Tran et al., 2023). Melakukan penilaian risiko secara teratur dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan memprioritaskan risiko, sehingga memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif (Haq et al., 2021). Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar industri yang relevan dapat membantu organisasi memitigasi risiko hukum dan reputasi (Galli, 2021). Strategi-strategi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks spesifik masing-masing organisasi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti industri, ukuran, dan lokasi geografis. Dengan mengadopsi kombinasi dari strategi-strategi ini, organisasi dapat mengelola risiko kompleks yang mereka hadapi di lingkungan global yang tidak menentu saat ini dengan lebih baik (Galli, 2021; Giuffrida et al., 2021; Ma'ady et al., 2022; Sipayung, 2023).

Evolusi manajemen risiko telah menyebabkan pergeseran dari pendekatan tradisional yang reaktif menjadi strategi yang lebih proaktif dan adaptif. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan ekonomi global, inovasi teknologi yang cepat, dan meningkatnya kesadaran akan tantangan lingkungan dan sosial, yang telah mengaburkan batas-batas risiko dan memperbesar potensi dampaknya (Fung et al., 2022; He et al., 2023; Sipayung & Ardiani, 2022). Oleh karena itu, organisasi perlu membangun ketahanan yang dapat bertahan dan pulih dari gangguan.

Resilience Engineering (RE) adalah salah satu pendekatan yang berfokus pada manajemen keselamatan yang proaktif, membantu organisasi mendeteksi potensi bahaya, mengatasi situasi yang tidak aman, memulihkan kendali, dan meminimalkan efek jika kendali hilang (Fung et al., 2022). Model Stress-Strain (Model SS) telah dikembangkan berdasarkan Empat Pilar Ketahanan, yang dapat digunakan untuk menilai ketahanan sistem manajemen dengan memantau hubungan antara tuntutan atau peristiwa yang menantang dan kapasitas adaptasi organisasi untuk merespons (Fung et al., 2022). Transformasi digital merupakan faktor lain yang dapat berkontribusi terhadap ketahanan organisasi (OR). Investasi teknologi strategis dan intensitas manajemen transformasi dapat membantu organisasi mengembangkan kontrol yang sistematis, mempertahankan operasi dalam krisis, dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kemampuan mereka ketika menghadapi tantangan (He et al., 2023). Membangun ketahanan organisasi telah terbukti memberikan manfaat finansial dan mempersiapkan organisasi untuk menghadapi tantangan perubahan iklim (Hillmann et al., 2022).

Untuk membangun ketahanan, organisasi harus berinvestasi dalam mengembangkan strategi manajemen risiko yang kuat yang dapat mengimbangi sistem ekonomi dunia yang terus berubah (Rushkovskyi & Rasshyvalov, 2023). Hal ini termasuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko, mendorong kapasitas adaptasi, dan belajar dari pengalaman masa lalu (Evenseth et al., 2022). Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan ketahanan organisasi meliputi. Mengadopsi pendekatan manajemen keselamatan yang proaktif, seperti Rekayasa Ketahanan, untuk mendeteksi dan mengelola potensi bahaya (Fung et al., 2022). Menerapkan strategi transformasi digital untuk meningkatkan kontrol yang sistematis dan memungkinkan karyawan untuk beradaptasi dengan tantangan (He et al., 2023). Berfokus pada pembelajaran organisasi untuk mendorong peningkatan dan adaptasi yang berkelanjutan (Evenseth et al., 2022). Menyelaraskan pendekatan manajemen risiko dengan mekanisme pemulihan untuk memberi insentif kepada individu dan bisnis agar mengambil tindakan proaktif untuk mengurangi risiko (Priest et al., 2016). Mendorong inovasi dan inisiatif manajemen berbasis sumber daya untuk mendorong pembelajaran organisasi dan beradaptasi dengan dinamika lingkungan (Do et al., 2022). Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, organisasi dapat menavigasi perairan yang tidak menentu di dunia yang saling terhubung saat ini, secara proaktif memitigasi risiko, dan membangun ketahanan dan kesuksesan jangka panjang.

Makalah penelitian ini berusaha untuk mempelajari lanskap strategi manajemen risiko yang rumit dalam konteks ketidakpastian global. Dengan mengkaji berbagai pendekatan dan praktik terbaik yang digunakan oleh organisasi-organisasi di seluruh dunia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat membantu para praktisi dan pengambil keputusan dalam meningkatkan kemampuan manajemen risiko mereka. Selain eksplorasi teoritis, makalah ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mengungkap tren intelektual, kontributor utama, dan karya-karya penting di bidang manajemen risiko, yang menawarkan fondasi empiris yang kuat untuk melengkapi diskusi teoritis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evolusi Manajemen Risiko

Secara historis, manajemen risiko terutama dipandang sebagai proses reaktif, dengan fokus pada identifikasi dan mitigasi risiko setelah risiko tersebut muncul. Namun, meningkatnya kompleksitas dan keterkaitan sistem global telah mendorong pergeseran paradigma menuju pendekatan yang lebih proaktif dan terintegrasi terhadap manajemen risiko. Organisasi kini menyadari perlunya mengidentifikasi dan menilai potensi risiko sejak dini, sehingga mereka dapat menerapkan strategi adaptif yang dapat meningkatkan ketangguhan mereka. Salah satu tren yang

berlaku dalam manajemen risiko kontemporer adalah adopsi kerangka kerja manajemen risiko terintegrasi (IRM). IRM berusaha untuk memecah silo-silo tradisional yang sering memisahkan berbagai jenis risiko-seperti risiko keuangan, operasional, teknologi, dan reputasi-dan sebagai gantinya mendorong pendekatan holistik yang mempertimbangkan interaksi antara berbagai faktor risiko. Dengan mengenali sifat risiko yang saling terkait, organisasi akan lebih siap untuk mengembangkan strategi komprehensif yang dapat mengatasi kerentanan secara menyeluruh (Firdaus et al., 2021; Hisprastin & Musfiroh, 2021; Muchsin, 2021; Nugraha & Aini, 2022; Rozita & Setiadi, 2020).

2.2 Kemajuan Teknologi dalam Manajemen Risiko

Era digital telah mengantarkan era baru alat dan teknologi manajemen risiko. Analisis data yang canggih, kecerdasan buatan, dan pembelajaran mesin dimanfaatkan untuk mengidentifikasi pola, mendeteksi anomali, dan memprediksi potensi risiko dengan akurasi yang lebih tinggi. Kemajuan teknologi ini memungkinkan organisasi untuk mengambil keputusan yang tepat secara real-time, sehingga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola risiko secara efektif (Kartika, 2022; Ngamal & Perajaka, 2022).

2.3 Manajemen Risiko Keberlanjutan dan Lingkungan

Risiko lingkungan, yang didorong oleh perubahan iklim dan kelangkaan sumber daya, telah menjadi sorotan di panggung global. Organisasi menyadari perlunya mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi manajemen risiko mereka. Hal ini mencakup penilaian dampak risiko lingkungan terhadap operasi, rantai pasokan, dan reputasi, serta pengembangan strategi yang selaras dengan praktik-praktik berkelanjutan (Aziza, 2022; Febriani et al., 2022; SETIADI, 2014).

2.4 Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Risiko

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam membentuk budaya dan strategi manajemen risiko organisasi. Para pemimpin yang efektif memprioritaskan kesadaran akan risiko, mendorong komunikasi yang terbuka, dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses pengambilan keputusan. Komitmen mereka terhadap manajemen risiko mengalir ke seluruh organisasi, menciptakan budaya kewaspadaan dan kemampuan beradaptasi (Bolton & Chinneck, 2013; Conchie & Burns, 2008; Walusansa et al., 2020).

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metodologi penelitian komprehensif yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini. Metodologi penelitian ini dibagi menjadi dua komponen utama: analisis kualitatif terhadap strategi manajemen risiko dan analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer. Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSviewer. Analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan VOSviewer, sebuah perangkat lunak canggih yang dirancang untuk memvisualisasikan dan menganalisis data bibliometrik. Analisis ini bertujuan untuk menilai lanskap keilmuan manajemen risiko dalam ketidakpastian global secara kuantitatif, mengungkap tren utama, penulis yang berpengaruh, dan karya-karya penting. Langkah-langkahnya meliputi:

a. Pengumpulan Data: Pengumpulan metadata dari serangkaian publikasi yang relevan dan komprehensif. Metadata mencakup informasi seperti judul, abstrak, nama penulis, afiliasi, dan data kutipan.
b. Pemrosesan awal: Pembersihan dan pemformatan data bibliometrik untuk mempersiapkannya untuk analisis di VOSviewer.

c. Analisis Jaringan Kepengarangan Bersama: Identifikasi dan visualisasi jaringan kepengarangan bersama untuk memahami kolaborasi dan kelompok peneliti yang berpengaruh di bidang manajemen risiko.
d. Analisis Kutipan: Pemeriksaan pola kutipan untuk mengidentifikasi karya-karya penting yang berdampak signifikan pada bidang ini dan penulis berpengaruh yang telah berkontribusi besar pada literatur manajemen risiko.
e. Analisis Kata Kunci: Ekstraksi dan analisis kata kunci yang sering muncul untuk mengungkap tema penelitian yang lazim dan tren dalam manajemen risiko.
f. Visualisasi: Pemanfaatan kemampuan visualisasi VOSviewer untuk membuat peta dan jaringan yang memberikan wawasan tentang struktur bidang penelitian, interkoneksi antara penulis dan publikasi, dan evolusi konsep-konsep utama.

Tabel 1. Metrik Data

Publication years:	1978-2023
Citation years:	45 (1978-2023)
Papers:	810
Citations:	156270
Cites/year:	3472.67
Cites/paper:	192.93
Cites/author	92638.03
Papers/author	426.37
Authors/paper:	2.56
h-index:	177
g-index:	384
hI,norm:	136
hi,annual:	3.02
hA-index:	67
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20: 729,653,507,340,190	

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

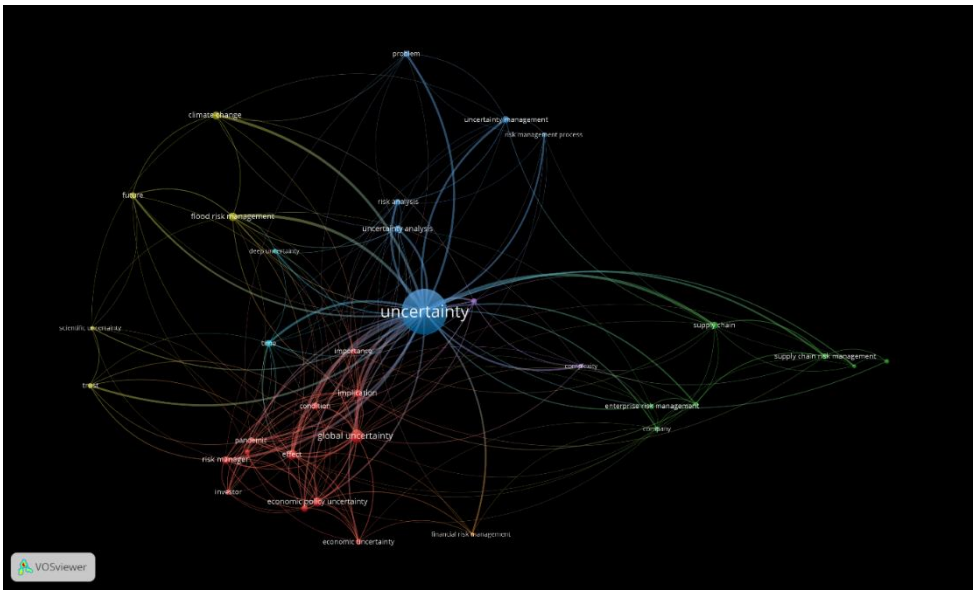

Gambar 1. Hasil Pemetaan

Gambar 1. Menunjukan secara kolektif memberikan gambaran menyeluruh mengenai strategi manajemen risiko dalam menghadapi ketidakpastian global. Integrasi wawasan kualitatif dan analisis kuantitatif memperkaya pemahaman praktik manajemen risiko kontemporer, menjembatani kesenjangan antara teori dan aplikasi. Pada bagian selanjutnya, pembaca akan mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai implikasi praktis dari strategi-strategi ini dan potensinya untuk meningkatkan ketahanan dan kesuksesan organisasi di dunia yang penuh ketidakpastian.

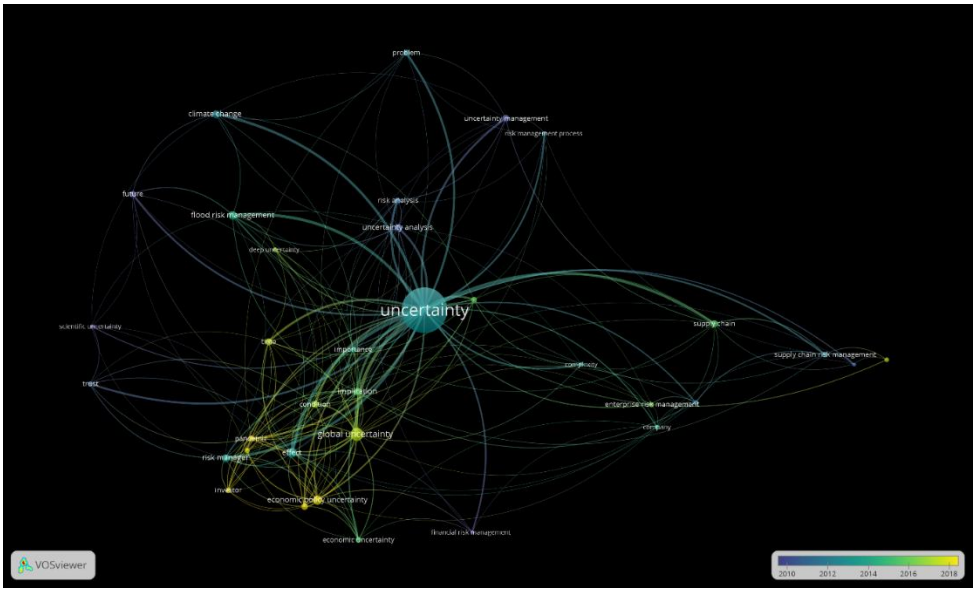

Gambar 2. Tren Penelitian

Dengan menganalisis kata kunci yang sering muncul, analisis ini menemukan tema dan konsep penelitian yang umum dalam literatur manajemen risiko. Tema-tema ini memberikan wawasan ke dalam bidang minat dan penyelidikan yang ada di lapangan.

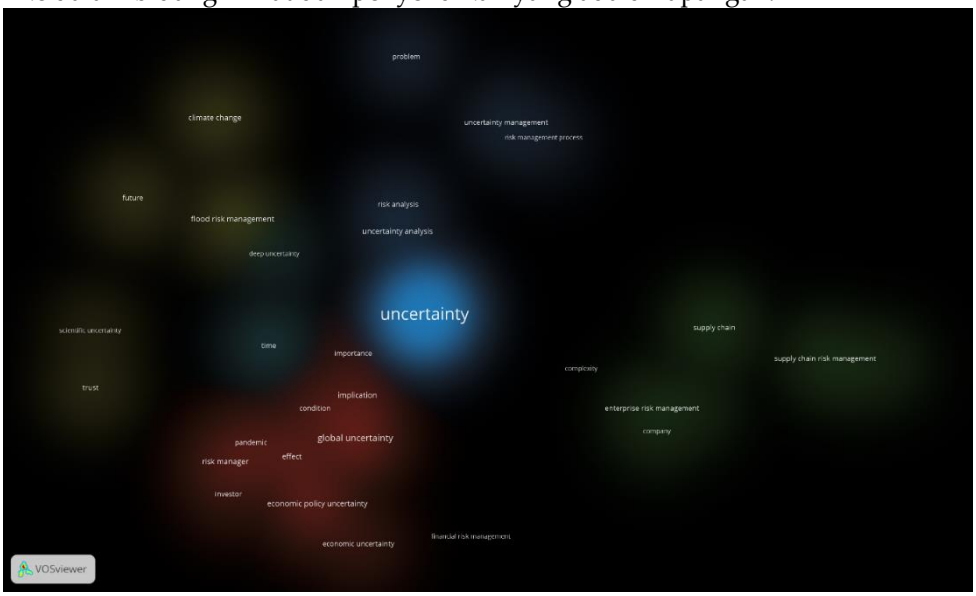

Gambar 3. Kluster Pemetaan

Memasukkan wawasan dari analisis bibliometrik ini ke dalam analisis kualitatif strategi manajemen risiko memperkaya pemahaman tentang bagaimana para peneliti dan praktisi melakukan pendekatan manajemen risiko dalam menanggapi ketidakpastian global. Integrasi perspektif kualitatif dan kuantitatif memperkuat relevansi strategi yang diidentifikasi dan

memberikan landasan yang kuat untuk memandu organisasi dalam mengejar mitigasi risiko yang efektif.

Table 2. Kelengkapan Kluster

Cluster	Total Items	Most frequent keywords (occurrences)	Keyword
1	(12)	Economic policy (25), Policy uncertainty (20)	Condition, economic policy uncertainty, economic uncertainty, implication, importance, investor, pandemic, policy uncertainty, risk manager, volatility
2	(7)	Enterprise risk management (30), Supply chain (20)	Company, entrerprise risk management, supply chain, supply chain risk, supply chain risk management, supply chain uncertainty
3	(6)	Risk analysis (25)	Problem, risk analysis, risk management process, uncertainty, uncertainty analysis, uncertainty management
4	(5)	Climate change (15)	Climate change, food risk management, future, scientific uncertainty, trust
5	(2)	Resilience (15)	Complexity, resilience
6	(2)	Deep uncertainty (25)	Deep uncertainty, time
7	(1)	Financial risk management (20)	Financial risk management

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer telah mengungkap kelompok kata kunci yang memberikan wawasan tentang tema dan konsep penelitian yang lazim dalam bidang manajemen risiko dalam konteks ketidakpastian global. Setiap klaster mewakili area fokus yang berbeda yang telah dieksplorasi oleh para peneliti dalam karya ilmiah mereka. Prevalensi kata kunci tertentu, seperti "ketidakpastian", "manajemen", dan "risiko", di berbagai klaster menunjukkan konsep-konsep dasar yang mendukung penelitian manajemen risiko. Selain itu, kehadiran klaster yang terkait dengan kebijakan ekonomi, rantai pasokan, dan perubahan iklim selaras dengan tantangan dinamis yang dihadapi organisasi di dunia yang saling terhubung dan tidak pasti saat ini.

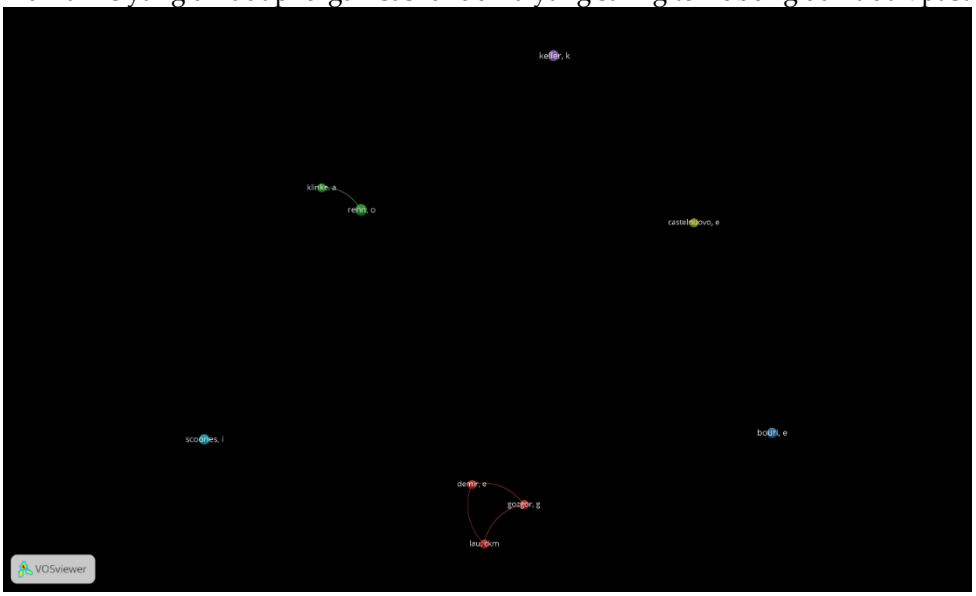

Gambar 4. Kolaborasi Penulis

Analisis ini mengidentifikasi jaringan penulis berpengaruh dan karya-karya penting yang secara signifikan berkontribusi pada bidang manajemen risiko. Jaringan ini menawarkan representasi visual dari fondasi intelektual penelitian manajemen risiko.

Tabel 3. 10 Sitasi Teratas

Citations	Authors	Tittle
3134	(Godfrey, 2005)	The relationship between corporate philanthropy and shareholder wealth: A risk management perspective
2898	(Renn, 2017)	Risk governance: coping with uncertainty in a complex world
2442	(Bessis, 2011)	Risk management in banking
2313	(Jüttner et al., 2003)	Supply chain risk management: outlining an agenda for future research
2299	(Nordhaus, 1994)	Managing the global commons: the economics of climate change
2239	(Millar et al., 2007)	Climate change and forests of the future: managing in the face of uncertainty
2194	(Ponomarov & Holcomb, 2009)	Understanding the concept of supply chain resilience
2179	(Lee, 2002)	Aligning supply chain strategies with product uncertainties
2162	(Chapman & Ward, 2003)	Project risk management processes, techniques and insights
2102	(Power, 2007)	Organized uncertainty: Designing a world of risk management

Daftar 10 kutipan teratas mengungkapkan karya-karya berpengaruh yang telah berkontribusi secara signifikan pada bidang manajemen risiko dalam konteks ketidakpastian global. Kutipan-kutipan ini berfungsi sebagai pilar pengetahuan, membentuk pemahaman tentang strategi manajemen risiko dan implikasinya. Kutipan-kutipan terbaik ini menjangkau spektrum topik yang luas, mulai dari dampak filantropi perusahaan terhadap kekayaan pemegang saham hingga kompleksitas perubahan iklim dan manajemen rantai pasokan. Ketenaran mereka di bidang ini membuktikan pengaruh mereka dalam membentuk wacana dan praktik manajemen risiko. Mengintegrasikan wawasan dari karya-karya penting ini dengan strategi-strategi yang diidentifikasi dalam analisis kualitatif memberikan pandangan yang komprehensif mengenai bagaimana para akademisi dan praktisi mengatasi ketidakpastian global melalui manajemen risiko yang efektif.

Tabel 4. Istilah yang sering muncul

Most occurrences		Fewer occurrences	
Occurrences	**Term**	**Occurrences**	**Term**
1172	Uncertainty	20	Resilience
96	Global uncertainty	19	Economic uncertainty
57	Flood risk management	18	Policy uncertainty
40	Risk manager	17	Trust
38	Economic plicy uncertainty	17	Enterprise risk management
36	Implication	15	Environmental uncertainty
36	Climate change	14	Investor
34	Supply chain	14	importance
32	Condition	13	Complexity
32	Time	12	Supply chain uncertainty
29	Uncertainty management	12	Risk management process

27	Violatility	11	Company
26	Problem	10	Financial risk management
25	Future	10	Scientific uncertainty

Tabel 4 memberikan wawasan tentang istilah-istilah yang sering muncul dalam literatur yang berkaitan dengan manajemen risiko dan ketidakpastian global. Istilah-istilah ini memiliki arti penting karena mewakili konsep dan tema inti yang ditekankan oleh para peneliti dan praktisi dalam diskusi mereka.

Ketidakpastian (1172 Kemunculan)

Dominasi "Ketidakpastian" sebagai istilah yang paling sering muncul menggarisbawahi peran pentingnya dalam diskusi manajemen risiko. Hal ini mencerminkan sifat ketidakpastian yang meresap di berbagai domain dan pentingnya menangani dan mengelolanya secara efektif.

Ketidakpastian Global (96 Kejadian)

"Ketidakpastian Global" menyoroti sifat risiko yang saling terkait di dunia saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko harus mempertimbangkan konteks global yang lebih luas dan implikasi ketidakpastian.

Manajemen Risiko Banjir (57 Kejadian)

Prevalensi "Manajemen Risiko Banjir" menunjukkan pengakuan atas risiko terkait iklim, khususnya banjir, sebagai masalah yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya penekanan pada strategi dan praktik-praktik untuk mengelola risiko yang terkait dengan kejadian cuaca ekstrem.

Manajer Risiko (40 Kejadian)

Istilah "Manajer Risiko" menggarisbawahi peran para profesional yang bertanggung jawab untuk memandu organisasi melalui penilaian risiko, mitigasi, dan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan pengakuan atas kebutuhan akan keahlian khusus dalam manajemen risiko.

Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (38 Kemunculan)

"Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi" menunjukkan kesadaran akan dampak faktor ekonomi terhadap lanskap risiko. Penekanan pada ketidakpastian terkait kebijakan menunjukkan bahwa perubahan peraturan dan ekonomi dapat sangat mempengaruhi organisasi.

Implikasi (36 Kejadian)

"Implikasi" menunjuk pada pertimbangan konsekuensi dan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko melampaui penilaian risiko dan menggali pemahaman tentang efek potensial dari berbagai skenario.

Perubahan Iklim (36 Kejadian)

Berulangnya "Perubahan Iklim" menggarisbawahi pentingnya risiko lingkungan. Hal ini menyoroti kebutuhan untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh ketidakpastian terkait iklim dan implikasinya yang luas.

Rantai Pasokan (34 Kemunculan)

"Rantai Pasokan" mencerminkan sifat rumit dari operasi bisnis modern. Penekanan pada rantai pasokan menunjukkan bahwa mengelola gangguan dan ketidakpastian di sepanjang rantai pasokan merupakan aspek kunci dari manajemen risiko.

Kondisi (32 Kejadian)

"Kondisi" kemungkinan besar mengacu pada keadaan dalam konteks yang tidak pasti. Tingginya kemunculan istilah ini menunjukkan fokus pada pemahaman dan respons terhadap berbagai kondisi yang dapat menyebabkan ketidakpastian.

Waktu (32 Kemunculan)

"Waktu" dalam konteks ketidakpastian kemungkinan besar berkaitan dengan aspek temporal dari risiko. Hal ini mungkin melibatkan pertimbangan bagaimana risiko berkembang dari waktu ke waktu dan kebutuhan untuk pengambilan keputusan yang tepat waktu.

Istilah-istilah yang sering muncul ini secara kolektif menggambarkan tema dan konsep inti yang mendasari diskusi manajemen risiko. Kehadiran istilah-istilah seperti "Ketahanan",

"Ketidakpastian Ekonomi", "Ketidakpastian Kebijakan", dan "Kepercayaan" dalam kategori "Kejadian yang Lebih Sedikit" menunjukkan pentingnya istilah-istilah tersebut, meskipun dengan prevalensi yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan istilah-istilah yang dominan.

Memahami istilah-istilah yang muncul berulang ini akan memperkaya pemahaman tentang aspek-aspek penting manajemen risiko dalam menghadapi ketidakpastian global. Mengintegrasikan wawasan ini ke dalam temuan penelitian yang lebih luas membantu menciptakan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana para praktisi dan peneliti melakukan pendekatan terhadap strategi manajemen risiko dan beradaptasi dengan kompleksitas dunia yang terus berubah.

5. KESIMPULAN

Di dunia yang ditandai dengan perubahan yang cepat, keterkaitan, dan ketidakpastian, bidang manajemen risiko telah berkembang menjadi disiplin ilmu penting yang menopang ketahanan dan kesuksesan organisasi. Penelitian ini memulai perjalanan komprehensif untuk membedah strategi dan praktik terbaik yang diadopsi organisasi dalam menghadapi ketidakpastian global. Dengan mensintesiskan wawasan dari analisis kualitatif dan pemeriksaan bibliometrik, penelitian ini menyoroti sifat multifaset dari manajemen risiko kontemporer.

Analisis kualitatif menampilkan berbagai strategi, mulai dari manajemen risiko terpadu dan keterlibatan pemangku kepentingan hingga pendekatan adaptif dan integrasi keberlanjutan. Strategi-strategi ini secara kolektif membentuk perangkat dinamis yang memberdayakan organisasi untuk menavigasi ketidakpastian di seluruh spektrum ekonomi, lingkungan, dan sosial. Wawasan yang diperoleh dari para penulis berpengaruh, karya-karya penting, dan tema-tema penelitian yang lazim yang diungkap oleh analisis bibliometrik menegaskan kembali relevansi strategi-strategi tersebut baik dalam ranah akademis maupun praktis.

Berulangnya istilah-istilah seperti "Ketidakpastian", "Ketidakpastian Global", dan "Perubahan Iklim" menggarisbawahi tema-tema sentral yang mendorong diskusi manajemen risiko. Konsep-konsep ini merangkum tantangan yang dihadapi organisasi dan keharusan untuk mengembangkan strategi yang tangguh, gesit, dan selaras dengan etika.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, K. M. M., Ying, L., Ayoub, Z., Sarker, S. A., Menhas, R., Chen, F., & Yu, M. (2020). Risk management strategies to cope catastrophic risks in agriculture: the case of contract farming, diversification and precautionary savings. *Agriculture*, *10*(8), 351.

Agus Yulistiyono, S. E., & Suryati, M. M. D. (2023). MANAJEMEN RISIKO USAHA MIKRO. Cendikia Mulia Mandiri.

Aziza, S. N. (2022). Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Terhadap Mahasiswa. *JUSTICES: Journal of Law*, *1*(1), 46–54.

Bessis, J. (2011). *Risk management in banking*. John Wiley & Sons.

Bolton, S., & Chinneck, C. (2013). Power of ideas in shaping and delivering design business success. *2013 IEEE Tsinghua International Design Management Symposium*, 178–183.

Chapman, C., & Ward, S. (2003). *Project risk management processes, techniques and insights*. John Wiley & Sons Ltd,.

Conchie, S. M., & Burns, C. (2008). Trust and risk communication in high-risk organizations: A test of principles from social risk research. *Risk Analysis: An International Journal*, *28*(1), 141–149.

Do, H., Budhwar, P., Shipton, H., Nguyen, H.-D., & Nguyen, B. (2022). Building organizational resilience, innovation through resource-based management initiatives, organizational learning and environmental dynamism. *Journal of Business Research*, *141*, 808–821.

Evenseth, L. L., Sydnes, M., & Gausdal, A. H. (2022). Building organizational resilience through organizational learning: A systematic review. *Frontiers in Communication*, *7*, 837386.

Febriani, E., Prakoso, J. H., Aliyah, A., Salsanabila, E., Alwi, M., Daffa, M., Widya, S., Abdillah, S., Ghina, P., & Rahmi, S. (2022). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA KAMPANYE KOMUNIKASI MELAWAN PERUBAHAN IKLIM MELALUI MEDIA PENANAMAN POHON DI

LINGKUNGAN RPTRA NUSA INDAH MERUYA UTARA JAKARTA BARAT. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *7*(3), 355–358.

Firdaus, A., Hazairin, H., & Partadisastra, G. P. (2021). Tinjauan Manajemen Risiko Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi Bekas Daerah Pembuangan Sambirejo di Masa Pandemi Covid-19. *RekaRacana: Jurnal Teknil Sipil*, *7*(2), 99.

Fung, I. W. H., Tam, V. W. Y., Chu, J. O. C., & Le, K. N. (2022). A Stress-Strain Model for resilience engineering for construction safety and risk management. *International Journal of Construction Management*, *22*(12), 2308–2324.

Galli, B. J. (2021). Economic Decision-Making and Risk Management: A Relation From the Banking Perspective. *International Journal of System Dynamics Applications (IJSDA)*, *10*(4), 1–25.

Giuffrida, M., Jiang, H., & Mangiaracina, R. (2021). Investigating the relationships between uncertainty types and risk management strategies in cross-border e-commerce logistics. *The International Journal of Logistics Management*, *32*(4), 1406–1433.

Godfrey, P. C. (2005). The relationship between corporate philanthropy and shareholder wealth: A risk management perspective. *Academy of Management Review*, *30*(4), 777–798.

Haq, I. U., Maneengam, A., Chupradit, S., Suksatan, W., & Huo, C. (2021). Economic policy uncertainty and cryptocurrency market as a risk management avenue: A systematic review. *Risks*, *9*(9), 163.

He, Z., Huang, H., Choi, H., & Bilgihan, A. (2023). Building organizational resilience with digital transformation. *Journal of Service Management*, *34*(1), 147–171.

Hillmann, J., Bergmann, A., & Guenther, E. (2022). Benefits of Building Organizational Resilience: The Case of Climate Change. *Highlights of Sustainability*, *1*(4), 233–252.

Hisprastin, Y., & Musfiroh, I. (2021). Ishikawa diagram dan failure mode effect analysis (FMEA) sebagai metode yang sering digunakan dalam manajemen risiko mutu di industri. *Majalah Farmasetika*, *6*(1), 1–9.

Jüttner, U., Peck, H., & Christopher, M. (2003). Supply chain risk management: outlining an agenda for future research. *International Journal of Logistics: Research and Applications*, *6*(4), 197–210.

Kartika, D. (2022). The Impact of E-Procurement Implementation on Public Procurement's Corruption Cases; Evidence from Indonesia and India. *Jurnal Kajian Wilayah*, *11*(2), 193–212.

Lee, H. L. (2002). Aligning supply chain strategies with product uncertainties. *California Management Review*, *44*(3), 105–119.

Ma'ady, M. N. P., Vanany, I., Mardhiana, H., & Albana, A. S. (2022). The Important of Supply Chain Resilience During Covid-19 Pandemic For Enterprise Risk Management: A Systematic Literature Review. *ICONIC-RS 2022: Proceedings of the 1st International Conference on Contemporary Risk Studies, ICONIC-RS 2022, 31 March-1 April 2022, South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia*, 227.

Millar, C. I., Stephenson, N. L., & Stephens, S. L. (2007). Climate change and forests of the future: managing in the face of uncertainty. *Ecological Applications*, *17*(8), 2145–2151.

Moazzami, M., Shahinzadeh, H., Najafi, M., Azani, Z., Azani, S., & Gharehpetian, G. B. (2022). Electrical Engineering (ICEE) Electricity Tariff Volatility Mitigation Using Uncertainty-Diminution and Hedge Contracts along with Risk Management Policies. *2022 30th International Conference on Electrical Engineering (ICEE)*, 1063–1068.

Muchsin, H. S. (2021). *Implementasi Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana*. UNISMA PRESS.

Ngamal, Y., & Perajaka, M. A. (2022). Penerapan Model Manajemen Risiko Teknologi Digital Di Lembaga Perbankan Berkaca Pada Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Risiko*, *2*(2), 59–74.

Nordhaus, W. D. (1994). *Managing the global commons: the economics of climate change* (Vol. 31). MIT press Cambridge, MA.

Nugraha, M., & Aini, N. (2022). Strategi Mitigasi Risiko Terhadap Aset Keuangan dan Fisik Koperasi Melalui Penerapan Key Risk Indicators. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 71–86.

Ponomarov, S. Y., & Holcomb, M. C. (2009). Understanding the concept of supply chain resilience. *The International Journal of Logistics Management*, *20*(1), 124–143.

Power, M. (2007). *Organized uncertainty: Designing a world of risk management*. Oxford University Press, USA.

Priest, S. J., Penning-Rowsell, E. C., & Suykens, C. (2016). Promoting adaptive flood risk management: the role and potential of flood recovery mechanisms. *E3S Web of Conferences*, *7*, 17005.

Renn, O. (2017). *Risk governance: coping with uncertainty in a complex world*. Routledge.

Rozita, S. G., & Setiadi, R. (2020). Kerangka kerja penilaian rencana tata ruang berbasis manajemen risiko bencana. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, *15*(2), 189–205.

Rushkovskyi, M., & Rasshyvalov, D. (2023). MULTINATIONAL COMPANIES'RISK MANAGEMENT STRATEGIES EVOLVING ON THE BRINK OF THE NEW ECONOMIC ERA. *Baltic Journal of Economic Studies*, *9*(1), 146–151.

SETIADI, R. K. (2014). *ANALISIS EMPLEMENTASI MANUFAKTUR HIJAU DALAM RANTAI PASOKAN HIJAU PADA PRODUK LIFT GEN2 DAN REGENERATIVE DRIVE*. Universitas Gadjah Mada.

Sipayung, B. (2023). Pengaruh Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan di PT. XYZ. Sanskara Akuntansi Dan Keuangan, 1(03), 153–162.

Sipayung, B., & Ardiani, A. (2022). Manajemen risiko dalam pertimbangan pengajuan pinjaman dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) daerah. KINERJA, 19(4), 681–691.

Tran, L. T., Nguyen, D. T. B., Blackmore, J., He, B., & Vu, H. Q. (2023). COVID-19, geopolitics and risk management: Towards framing a reciprocal, coordinated, responsive and empathetic international education sector. *Policy Futures in Education*, 14782103231163480.

Walusansa, A., Iramiot, J. S., Kudamba, A., Alemu Okurut, S., Mpagi, J., Namuli, A., Nabuuma, H., Wasige, G., Kafeero, H. M., & Ssenku, J. (2020). *Perceived risk and knowledge of COVID-2019 community transmission among local council leaders in rural districts of eastern Uganda*.